

**MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA
BAHASA JERMAN MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

Farlaniza Putri Utami
NIM 1607273

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

Farlaniza Putri Utami, 2020

*MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN MELALUI
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial *Instagram*

Oleh
Farlaniza Putri Utami

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Farlaniza Putri Utami 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

FARLANIZA PUTRI UTAMI
MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing



Dr. Lucky HerliawanYA., M.Pd
NIP. 196401041989031001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Putrasulung Baginda.S.Pd. M.Hum.
NIP. 197901022003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial *Instagram***” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Farlaniza Putri Utami

ABSTRAKSI

Utami, Farlaniza Putri, 2020. Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial *Instagram*, Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Kosakata merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Jerman, siswa masih mengalami kesulitan dalam nomina dan *Artikel*. Oleh karena itu, penulis menyusun suatu inovasi model pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, inovatif, dan variatif dengan menggunakan media sosial *Instagram*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan media sosial *Instagram*. 2) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan media sosial *Instagram*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa macam model pembelajaran kooperatif, di antaranya: *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Jigsaw*, *Investigasi Kelompok*, *Make a Match*, *TGT (Team Games Tournaments)*, dan *Struktural*. Adapun dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu model pembelajaran yaitu model *STAD*, karena model *STAD* sangat mudah dan cocok diterapkan dengan media sosial *Instagram*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *STAD* melalui penggunaan media sosial *Instagram* adalah model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas secara berkelompok yang terdiri dari empat orang dengan menggunakan materi pembelajaran yang terdapat pada *Feed Instagram*. Di samping itu, untuk memperkuat penguasaan kosakata bahasa Jerman individu, siswa dapat memanfaatkan fitur *quiz* pada *Instagram Stories*. Langkah-langkah pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan model *STAD* melalui media sosial *Instagram* yaitu dapat mengembangkan materi pembelajaran, motivasi dan kesenangan pada siswa.

Kata kunci: Kosakata Bahasa Jerman, model pembelajaran *STAD*, *Instagram*.

KURZFASSUNG

Utami, Farlaniza Putri, 2020. Lernmodell vom deutschen Wortschatz durch Nutzung von Instagram, Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur, Pädagogische Universität Indonesiens.

Der Wortschatz ist wichtig im Deutschunterricht. Beim Erlernen des deutschen Wortschatzes haben viele die Schüler immer noch Schwierigkeiten mit Substantiven und deren Artikel. Daher erstellt die Verfasserin ein innovatives Lernmodell in Form von unterhaltsamen, innovativen und abwechslungsreichen Aktivitäten, indem die Schüler Instagram verwenden. Diese Untersuchung hat folgende Ziele, nämlich: 1) Das Lernmodell vom deutschen Wortschatz unter Verwendung von Instagram-Medien zu beschreiben 2) Die Schritte des Lernmodells vom deutschen Wortschatz mithilfe von Instagram-Medien zu beschreiben. Die verwendete Methode in dieser Untersuchung ist die deskriptiv-qualitative Methode. Es gibt verschiedene kooperative Lernmodelle bei Lernaktivitäten, nämlich: STAD (Student Teams Achievement Division), Jigsaw, Group Investigation, Make a Match, TGT (Team Games Tournament) und Structural. Aber in dieser Untersuchung nimmt die Verfasserin das STAD-Modell, weil das STAD-Modell sehr einfach und für die Verwendung mit Instagram geeignet ist. Die Ergebnisse dieser Untersuchung sind, dass man das STAD-Modell mithilfe Instagram-Medien als Lernmodell verwenden kann. Dieses Modell wird im Klassenzimmer in der Form von Gruppenaktivitäten aus vier Personen mit den erlernten Materialien aus Instagram-Feed benutzt. Um die individuelle Wortschatzbeherrschung der Schüler zu stärken, können sie die Quizfunktion auf Instagram Stories nutzen. Die Schritte beim deutschen Wortschatz Lernen mit dem STAD-Modell durch Instagram können den Schülern den Lernmaterialien, Motivation und Spass weitergeben.

Schlüsselwörter: *Deutscher Wortschatz, STAD-Lernmodell, Instagram.*

ABSTRACT

Utami, Farlaniza Putri, 2020. A Learning Model of German Vocabulary using Instagram, a Thesis at Department of German Language Education, Educational Faculty of Language and Literature, Indonesian University of Education.

Vocabulary is important in learning German. In learning German vocabulary, many of the students still have difficulty with nouns and articles. Therefore, the authors complied an innovative learning model using innovative and varied activities through Instagram social media. The purpose of this research was to: 1) describe a learning model of German vocabulary using Instagram social media. 2) describe the steps of learning German vocabulary using Instagram social media. The method used in this research was the descriptive qualitative method. In learning activities, there were several cooperative learning models, including STAD (Student Teams Achievement Division), Jigsaw, Group Investigation, Make a Match, TGT (Team Games Tournaments). In this research, the authors chose one model, namely the STAD model because the STAD model is very easy and suitable to apply using Instagram social media. The results of this research indicated that the STAD model through the use of Instagram social media is a learning model that can be applied in the classroom into groups that consist of four students by using the learning material found on the Instagram Feed. Besides, to strengthen individual German vocabulary mastery, students can take advantage of the quiz feature on Instagram Stories. The steps of a learning model of German vocabulary using the STAD model through Instagram social media can develop learning material, motivation, and excitement for students.

Keywords: German Vocabulary, STAD learning model, Instagram.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tidak terbatas sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi dengan judul “**Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial Instagram**”. Skripsi ini disusun untuk memperoleh salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini dalam karya-karya selanjutnya. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, Aamiin.

Bandung, Juli 2020

Farlaniza Putri Utami

UCAPAN DAN TERIMA KASIH

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tidak terbatas sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Rasulullah SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan menjadi sauri tauladan penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd, M.Hum., sebagai Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI dan Bapak Pepen Permana, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI.
2. Bapak Dr. Lucky Herliawan YA., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing dalam penelitian skripsi ini atas waktu, bimbingan, bantuan, nasihat, tenaga serta kesabaran selama membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Asep Toto dan Keni Kaniawati yang selalu mendukung baik moril dan materil serta doanya yang tidak pernah terputus. Tak lupa juga dukungan dan bantuan dari adik-adik yang saya sayangi yaitu Farginaya Kamila dan Muhammad Ryazka.
4. Seluruh dosen di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Ibu Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A., Bapak Dr. Setiawan, M.Pd, Bapak Drs. Amir, M.Pd., Ibu Dra. Hafdarani, M.Pd., Bapak Ending Khoerudin, S.Pd., M. Hum., Ibu Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Dani Hendra, S.Pd., M.A. yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
5. Bapak Hendrawan Santosa dan Ibu Ghina Nurul selaku staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Bahasa Jerman yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam hal administrasi.
6. Ichrama Renggita, sahabat karib yang senantiasa membantu, mendukung; dan mendoakan.
7. Sahabat karib yang telah berjuang bersama-sama, saling memotivasi dan membantu semasa kuliah; Tivani Agiusti, Alfiatun Ditiya, Khatarina Betan,

Aulia Rifdah dan Nia Rahmawati.

8. Rekan-rekan angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, serta bersama-sama menciptakan pengalaman baru baik dalam organisasi maupun dalam perkuliahan.
9. Kakak-kakak tingkat yang telah memberikan dukungan, ilmu dan pengalaman baik dalam organisasi maupun dalam perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak.

Bandung, Juli 2020

Farlaniza Putri Utami

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAKSI.....	i
KURZFASSUNG	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran.....	6
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	6
2.1.2 Pola-pola Pembelajaran	8
2.1.3 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	10
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.4 Hakikat Kosakata.....	20
2.4.1 Pengertian Kosakata	20
2.4.2 Jenis Kata	21
2.5 Nomina	21
2.6 Hakikat Media Sosial.....	23
2.7 Hakikat Media Sosial <i>Instagram</i>	24

2.7.1	Pengertian <i>Instagram</i>	24
2.7.2	Fitur-fitur <i>Instagram</i>	25
2.8	<i>Instagram</i> sebagai Media Pembelajaran.....	27
2.9	Langkah-langkah Penggunaan <i>Instagram</i>	29
2.10	Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman dengan Model (<i>STAD</i>) melalui Penggunaan <i>Instagram</i>	30
2.11	Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Objek Penelitian.....	33
3.3	Instrumen Penelitian.....	34
3.4	Pengumpulan Data	34
3.5	Analisis Data.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i>	36
4.2	Deskripsi Langkah-Langkah Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i>	45
4.3	Macam-macam Kombinasi <i>Quiz</i>	47
4.4	Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		
5.1.	Simpulan.....	52
5.2.	Implikasi.....	53
5.3.	Rekomendasi	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		57
RIWAYAT HIDUP		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Model STAD	13
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	37
Tabel 4.2 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)	41
Tabel 4.3 Penilaian	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola-pola Pembelajaran	9
Gambar 2.2 Bagan Model Pembelajaran STAD	19
Gambar 4.1 <i>Schulsachen</i>	38
Gambar 4.2 <i>Übung 1</i>	38
Gambar 4.3 <i>Übung 2</i>	39
Gambar 4.4 <i>Übung 3</i>	40
Gambar 4.5 <i>Quiz</i> no. 1-5	49
Gambar 4.6 <i>Quiz</i> no.6-10.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Model Pembelajaran STAD.....	57
Lampiran 2. Tampilan Materi di <i>Feed Instagram</i>	58
Lampiran 3. Soal-soal <i>Quiz</i> di <i>Instagram Stories</i>	61
Lampiran 4. Surat Pengesahan Bimbingan Skripsi	65
Lampiran 5. Surat Penempatan Mahasiswa PPLSP UPI di SMA NEGERI Bandung	67

DAFTAR PUSTAKA

- Aditawarman, Mac. dkk. (2019). *Hoax dan Hate Space di Dunia Maya*. Tonggak Tuo.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Böker, Karl-Hermann. (2013). *Social Media – Soziale Medien? Neue Handlungsfelder für Interessenvertretungen*. Düsseldorf: Hans-Böckler-Stiftung.
- Cahyadi, Nurdin. (2020). *Perbedaan Teknik Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran*. [Online]. Diakses dari <https://disdik.purwakartakab.go.id/de>.
- Islcollective.com. (2012). *Deutsch DAF Schulsachen Arbeitsblätter-Beliebteste AB*. Diakses dari <https://de.islcollective.com/deutsch-daf-arbeitsblaetter/suchelschusachen>
- Fikri, Agus Musaddiq. (2017). *Media Sosial Sebagai Sumber Belajar: Pemanfaatan Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan*. [Online]. Diakses dari <https://offeringkaduasip.wodpress.com/2017/10/23/pemanfaatan-media-sosial-dalam-dunia-pendidikan/>
- Geissman, Hilda. (2011). *Welche Bedeutung hat der frühe Wortschatz für den Spracherwerb?* [Online]. Diakses dari <https://www.logopaedieschwiz.ch/sal/archiv.html?Jahr=&Titel=Wortschatz &submit=Suchen>
- Ginanjar, Suherlan Gigin. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Komputer Wortsuche dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata [Skripsi]* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Götz, Dieker. dkk. (2008). *Langenschiedt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Höpker, Dr. Jan (2019). *Lernmethoden – die 7 Geheimnisse der besten Schüler und Studenten*. [Online]. Diakses dari <https://www.habitgym.de/lernmethoden/>
- Idaramatasia. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 4(1), 88-105.

- Indrawati. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-Model Pembelajaran Implementasinya Ddalam Pembelajaran Fisika*. Jember: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Unviversitas Jember.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaplan, A.M. & Haenlein, M. (2010). “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media”, *Business Horizons*, 53 (1), pp. 59-68
- Khoerudin, Ending. (2013). Adjektiva Denomina dalam Bahasa Jerman. *Allemania Jurnal dan Sastra Bahasa Jerman*, 2(2), 176-185. <https://ejournal.upi.edu/index.php//allemania/article/view/144/96>
- Konrad, K. & Traub, S. (2005). *Koopreratives Lernen: Theorie und Praxis*. Baltmannsweiler: Schneider.
- Köck, Peter. (2012). *Handbuch der Schulpädagogik für Studium-Praxis-Prüfung*. Donauwörth: Auer.
- Lie. A. (2002). *Cooverative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Manampiring, Randolf A.(2015). *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri I Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012)*: Acta Diurna Komunikasi, IV.
- Medium.com. (2019). *Instagram Feed & Instagam Stories? Pakai Yang Mana Ya?*. [Online]. Diakses dari https://medium.com/@froyo_story/instagram-feed-instagram-strores-pakai-yang-mana-ya-a8803e67fed
- Nasrullah, Rulli .(2015). *Media Sosial Perpektif Komunikasi, Budaya dan Sositeknologi*. Bandung: Simbiosia Rektama Media.
- Neubold, Joachim. (2011). *PONS Grammatik kurz & bundig DEUTSCH: Mit dem Leicht-Merk-System*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyatul. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prihadi. (2010). *Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama Kemendiknas.
- Ratih, Anastasia Niken. (2019). *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Instagram Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa Kelas XI SMK NEGERI 6*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Reksiana. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15(2), 199-225.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rubiyati, dkk. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII*. [Online]. Diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/25681/75676576765>
- Schönwetter, K. (2016). *Lerntechniken Informatives zum Thema Lernen*. [Online]. Diakses dari https://best-communication.at/pdf/skriptum_lerntechniken_me_fuer_dme_made_by_ks.pdf
- Sharan, Shlomo. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Imperium.
- Sundari, Hanna. (2015). *Model-Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing*. Jurnal Pujangga, 1. (2.2). 167-107.
- Tschirner, Erwin. (2010). *Wortschatz*. [Online]. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Erwin_Tschirner/publication/303018085_Wortschatz/links/5735a53708ae298602e075b8/Wortshatz.
- Westhoff, G.J. (1993). *Onderwijs in leerstrategieën: theoretische achtergronden, praktisch nut*. Levende Talen 480, 266-270.
- Widyananda, Rakha Fahreza . (2020). *10 Macam Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia..* [Online]. Diakses dari <https://m.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html>
- Winarso, Bambang. (2015). *Apa Itu Instagram, Fitur, dan Cara Menggunakannya?*. [Online]. Diakses dari <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram#:~:text=Instagram%20secara%20sederhana%20dapat%20didefinisikan,Instagram%20dan%20jejaring%20sosial%20lainnya>.
- [_____]. (2020). *Lernansatz*. [Online]. Diakses dari <http://www.wirtschaftslexikon24.com/e/lernansatz/lernansatz.htm>
- [_____]. (t.t.). *Instagram*. [Online]. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>
- [_____]. (t.t.). *Wortart Nomen*. [Online]. Diakses dari: <https://mein-deutschbuch.de/wortarten.html#nomen>